

## RINGKASAN

Studi ini menggunakan teknik survei dan kuesioner dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan kepada aparatur pemerintahan desa yang berada di Kabupaten Banyumas. Judul dari studi ini adalah “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Dana Desa”.

Studi ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi pada akuntabilitas dana desa. Populasi studi ini ialah aparatur desa di Kabupaten Banyumas dengan total 301 desa dan teknik *proporsional convenience sampling* untuk menentukan sampel pada studi ini. Sampel minimal yang didapatkan menggunakan rumus slovin berjumlah 172 desa. Pembagian proporsional dilakukan untuk membagi sampel pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Banyumas, sehingga diperoleh 189 desa dengan proporsi di setiap kecamatan. Data penelitian menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarikan kepada perwakilan dari Pelaksana Pengelola Keuangan Desa (PPKD). Pelaksana Pengelola Keuangan Desa (PPKD) dalam studi ini sebagai responden yang terdiri dari sekretaris desa sebagai koordinator, kepala urusan dan kepala seksi sebagai pelaksana, dan kepala urusan keuangan sebagai bendahara desa. Kuesioner dibagikan kepada 189 responden dan didapatkan hasil kuesioner yang kembali berjumlah 132 responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji kelayakan model (uji F), analisis regresi linear berganda, uji koefisien berganda, dan uji hipotesis (uji t).

Hasil analisis pada studi ini menunjukkan bahwa: (1) kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa, (2) sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa, dan (3) pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Implikasi dari hasil studi ini perlu dilakukannya sosialisasi tentang peraturan bupati mengenai pengelolaan dana desa yang diselenggarakan oleh dinas terkait, pelatihan terkait akuntansi pemerintahan khusus akuntansi desa juga diperlukan agar kemampuan pencatatan dan pelaporan aparatur desa merata di Kabupaten Banyumas, dan peningkatan pengendalian internal untuk mengurangi terjadinya kesalahan maupun pelanggaran hukum dimana pentingnya peran kepala desa selaku Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa (PKPKD) untuk konsisten menjaga implementasi sistem pengendalian.

Kata kunci: Akuntabilitas, Dana Desa, Akuntabilitas Dana Desa, Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi

## SUMMMARY

*This study uses survey and questionnaire techniques with a quantitative approach conducted on village government officials in Banyumas Regency. The title of this study is "The Influence of Village Apparatus Competence, Internal Control Systems, and the Utilization of Information Technology on Village Fund Accountability."*

*This study aims to examine the impact of village apparatus competence, internal control systems, and the utilization of information technology on village fund accountability. The population of this study is the village apparatus in Banyumas Regency with a total of 301 villages and the proportional convenience sampling technique to determine the sample in this study. The minimum sample obtained using the Slovin formula amounts to 172 villages. Proportional distribution was carried out to divide the sample in each sub-district in Banyumas Regency, resulting in 189 villages with proportions in each sub-district. The research data uses primary data obtained from questionnaires distributed to representatives of the Village Financial Management Implementers (PPKD). The Village Financial Management Executor (PPKD) in this study serves as respondents consisting of the village secretary as the coordinator, heads of affairs and heads of sections as implementers, and the head of the financial affairs as the village treasurer. The questionnaire was distributed to 189 respondents, and 132 completed questionnaires were returned. The data analysis techniques used in this study are normality and reliability tests, descriptive statistical analysis, classical assumption tests, model feasibility test (F-test), multiple linear regression analysis, multiple coefficient test, and hypothesis test (t-test).*

*The results of the analysis in this study indicate that: (1) the competence of village apparatus has a positive effect on village fund accountability, (2) the internal control system has a positive effect on village fund accountability, and (3) the use of information technology does not affect village fund accountability. The implications of this study's results indicate the need for socialization regarding the regent's regulations on village fund management, organized by the relevant departments. Training related to government accounting, specifically village accounting, is also necessary to ensure uniform recording and reporting capabilities among village officials in Banyumas Regency. Additionally, enhancing internal control is essential to reduce errors and legal violations, highlighting the importance of the village head's role as the Holder of Village Financial Management Authority (PKPKD) in consistently maintaining the implementation of the control system.*

*Keywords: Accountability, Village Funds, Accountability of Village Funds, Competence of Village Apparatus, Internal Control System, Utilization of Information Technology*